

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara memecahkan persoalan dalam penelitian. Ilmiah tidaknya suatu penelitian sangat tergantung pada metodologi yang digunakan<sup>1</sup> Kesalahan dalam menentukan metode penelitian mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan data serta pengambilan keputusan, karena itu dalam penentuannya harus tepat dan didasarkan pada alasan-alasan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menggambarkan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah.<sup>2</sup> Beberapa aspek metodologi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numerical* atau angka yang diolah melalui metode statistika.

Jenis penelitian ini adalah komparatif, yaitu penelitian yang melihat perbedaan antara variable-variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perbedaan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik ditinjau dari *locus of control* pada siswa.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2000), Hal. 35

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, , *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) Hal. 4

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan diantaranya :

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat.<sup>3</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *locus of control*.

### 2. Variabel Terikat

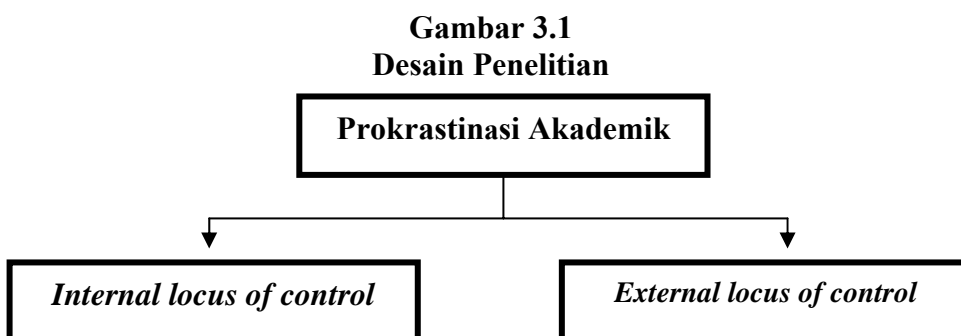
Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimennya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan.<sup>4</sup> Pada penelitian kali ini yang menjadi variabel terikatnya adalah *prokrastinasi akademik*.

Adapun pembagian variabel yang hendak diteliti adalah :

Variabel bebas (X) : *Locus Of Control*

Variabel terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

Berikut skema penelitian yang dilaksanakan :



<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*Hal. 39

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*Hal.40

Masing-masing variabel tersebut memiliki definisi operasional. Definisi operasional merupakan pemberian arti batasan pada suatu konstruk atau variable dengan cara memberikan rincian kegiatan yang harus dikerjakan peneliti untuk mengukur variable tersebut.<sup>5</sup> Dengan kata lain definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel sebagai berikut :

### **1. Prokrastinasi Akademik**

Adalah suatu tindakan atau kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda tugasnya yang dilakukan dengan sengaja atas dasar keinginan sendiri, yang akhirnya dapat menyebabkan kecemasan pada pelaku karena tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Indikator prokrastinasi akademik dapat diukur berdasarkan teori dari Ferrari sebagai berikut : *Perceived time* (gagal menepati deadline), *Intention-action* (kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual), *emotional distress* (adanya perasaan cemas), *perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri).

### **2. Locus of control**

Adalah suatu pola pikir atau persepsi individu tentang siapa atau apa yang menjadi penyebab atas sesuatu yang terjadi pada diri seseorang.

Indikator *locus of control* dapat diukur berdasarkan teori Levenson yaitu :

---

<sup>5</sup> Kerlinger, F.N., *Asas-Asas Penelitian behavioral*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), Hal. 51

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach...* Hal.28

*internal* (keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kemampuan dirinya sendiri), *powerfull-others* (keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang berkuasa) dan *chance* (keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan).

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai hasil penelitian.<sup>7</sup> Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung. sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.

Setiap penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan individu atau subyek yang diteliti yang mempunyai beberapa karakteristik yang sama seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan lainnya.<sup>8</sup> Dalam hal ini, populasi yang ditentukan

---

<sup>7</sup> Syaifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 34-35

<sup>8</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang : UMM Press, 2006), Hal. 41

adalah seluruh siswa SMA Bina Taruna Surabaya Jl. Raya Gadung 17-19 Surabaya. Adapun perinciannya pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa SMA Bina Taruna Surabaya**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
<b>X</b>	12	11	23
<b>XI</b>	19	5	24
<b>XII IPA</b>	11	9	20
<b>XII IPS</b>	15	-	15
<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>	<b>25</b>	<b>82</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa populasi yang dimiliki SMA Bina Taruna Surabaya sebanyak 82 siswa. Dari itu maka dalam penelitian ini tidak memerlukan adanya sampel karena kecilnya ukuran populasi yang diteliti. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan studi populasi.

Setelah diadakan penelitian melalui penyebaran kuesioner pada subyek penelitian baru bisa dikategorikan mana yang termasuk subyek dengan orientasi *internal locus of control* dan mana subyek yang termasuk memiliki orientasi *external locus of control*.

**Table 3.2**  
**Daftar Subyek Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Subyek</b>	<b>Kelas</b>	<b>Orientasi <i>Locus Of Control</i></b>
1.	Yunita Ratna Sari	X	Internal
2.	Revlani P.	X	Internal
3.	Murtini	X	Internal
4.	Anjar Cahyani	X	Internal
5.	Bayu Adistia	X	External

6.	Cholifaturrohmah	X	Internal
7.	Chret Indira Pameka	X	External
8.	Dian Kristianti	X	External
9.	Febryan Ersya M.	X	External
10.	Firziawan Ramadhan	X	Internal
11.	Faisal Fanani	X	Internal
12.	Heni Purwanigsih	X	Internal
13.	Heli Purwanto	X	External
14.	Lolita Andiati	X	Internal
15.	M. ajar Rudianto	X	Internal
16.	Mergiansyah	X	External
17.	Moc. Arif Rahman H.	X	Internal
18.	Nico Prasangga	X	External
19.	Nurmas Dhuvina	X	Internal
20.	Novarina Krisna M.	X	External
21.	Yuni Dewi M.	X	Internal
22.	Asrori Ibrahim	X	External
23.	Abdur Rahmani	X	External
24.	Agung Cahyo	XI	External
25.	Agung Kurniawan	XI	Internal
26.	Agus Eko Widodo	XI	External
27.	Andre Wijaya	XI	External
28.	Ardi	XI	External
29.	Ariani	XI	Internal
30.	Desy Novita Sari	XI	External
31.	Dian Mufida	XI	External
32.	Edwin Frasdiyoko	XI	External
33.	Fatchur Rohman	XI	Internal
34.	Fatimatus Sa'adah	XI	Internal
35.	Fredo Lazuardi R	XI	External

36.	Husni Mubaroq	XI	External
37	Mochamad Adnez	XI	External
38.	Mochamad Safiul	XI	Internal
39.	Mohammad Zainudin	XI	External
40.	Nasrul Amar	XI	External
41.	Reza Permana P.	XI	Internal
42..	Ryan Ade R.	XI	External
43.	Sangga Dewata	XI	Internal
44.	Wahyu Adi	XI	External
45.	Widodo Catur W.	XI	Internal
46.	Yayang Budi	XI	External
47.	Karel Yosua Rihi	XI	Internal
48.	Aela Elfadya	XII (IPA)	Internal
49.	Ardian Dwi Kristianto	XII (IPA)	External
50.	Choiril Umam	XII (IPA)	External
51.	Dany Eka Dwi P.	XII (IPA)	Internal
52.	Evi Akhad Canggih	XII (IPA)	Internal
53.	Gumilar Asharry G.	XII (IPA)	Internal
54	Nor Hidayah R.	XII (IPA)	Internal
55.	Riski Darmadianto	XII (IPA)	External
56.	Rudi Setiawan	XII (IPA)	External
57.	Ari Agus Parasetyo	XII (IPA)	External
58.	Triyono Cahyo	XII (IPA)	Internal
59.	Yanuri Cipto	XII (IPA)	Internal
60.	Yohana Okki Rosa	XII (IPA)	Internal
61.	M. Hidayat Fahrizal	XII (IPA)	External
62.	Danya Prata Adityas	XII (IPA)	External
63.	Dickastya Pradiviantika	XII (IPA)	Internal
64.	Elma Yulita Siahaan	XII (IPA)	External

65.	Gadis Mutiarasari	XII (IPA)	Internal
66.	Asrianda Eka Kurnia	XII (IPA)	Internal
67.	Irfan Nurdiasyah Pane	XII (IPA)	External
68.	Achmad Rickad	XII (IPS)	External
69.	Ari Rizky	XII (IPS)	Internal
70.	Bakti Arifianto	XII (IPS)	External
71.	Doni Raharjo	XII (IPS)	External
72.	Hendrik krisdianto	XII (IPS)	Internal
73.	Moh. Abdul Hamim	XII (IPS)	Internal
74.	Mas Danar Tetuka K.	XII (IPS)	Internal
75.	Susakti Wibowo	XII (IPS)	External
76.	Wahyuidiono	XII (IPS)	External
77.	Marshal Jegi S.	XII (IPS)	Internal
78.	Hario Angga Kusuma	XII (IPS)	Internal
79.	Shahabuddin Fadly	XII (IPS)	Internal
80.	Doni Irawan	XII (IPS)	Internal
81.	Ryan Dwi Saputra	XII (IPS)	Internal
82.	Trio Abdi Susanto	XII (IPS)	External

Adapun cara untuk mengetahui orientasi *locus of control* yang dimiliki masing-masing subyek, peneliti membuat suatu norma sebagai bahan acuan dalam melakukan pengkategorian, sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

***Norma Internal locus of control***

<b>Orientasi</b>	<b>Skor Total <i>Internal locus of control</i></b>
Rendah	$\leq 17$
Sedang	18-24
Tinggi	$\geq 25$



**Tabel 3.4**  
**Norma *External locus of control***

<b>Orientasi</b>	<b>Skor Total <i>External locus of control</i></b>
Rendah	$\leq 31$
Sedang	32-44
Tinggi	$\geq 45$

### C. Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan rumusan masalah yang ada dan untuk mendukung hipotesis. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui harus dicapai dengan cara-cara atau metode yang efisien dan akurat.

Untuk mengungkap fakta-fakta mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan skala prokrastinasi akademik dan skala *locus of control*. Kedua alat ukur tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Skala Prokrastinasi Akademik

Untuk mengungkap data variable prokrastinasi akademik digunakan skala prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah penundaan mulai mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang disengaja. Adapun indikatornya yang dapat diukur dan diamati melalui ciri-ciri sebagai berikut: *Perceived time* (gagal menepati deadline), *Intention-action* (kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual), *emotional*

*distress* (adanya perasaan cemas), *perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri).

Data tentang variabel prokrastinasi akademik diperoleh dengan menyebarkan alat ukur skala prokrastinasi akademik dari jumlah item 30 butir yang terbagi atas 16 butir pernyataan *favorable* dan 14 butir pernyataan *unfavorable*. Berdasarkan keempat indikator di atas, maka dibentuk kerangka skala dalam bentuk blue print sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

***Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik***

No.	Indikator	Nomor item		Jml Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Perceived time</i>	1, 9, 17, 21	5, 13, 25	7
2.	<i>Intention-action</i>	2, 10, 18, 22	6, 14, 26	7
3.	<i>Emotional distress</i>	3, 11, 23, 27	7, 15, 19, 29	8
4.	<i>Perceived ability</i>	4, 12, 24, 28	8, 16, 20, 30	8
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>

**2. Skala IPC (*Internal Powerfull - Others Chance*)**

Untuk mengungkap data variable *locus of control* digunakan skala *IPC (Internal Powerfull - Others Chance)*. Skala ini diciptakan oleh Hanna Leveson pada tahun 1972 berdasarkan ketidakpuasannya atau sebagai bahan perbaikan terhadap skala I-E (*internal-eksternal*) dari Julian Rotter yang dianggap tidak valid.

*Locus of control* adalah keyakinan seseorang tentang apa atau siapa yang menjadi penyebab atas kejadian-kejadian atau peristiwa yang dialaminya. Adapun indikatornya yang dapat diukur dan diamati melalui

aspek-aspek sebagai berikut : *Internal* (keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kemampuan dirinya sendiri), *Powerfull-Others* (keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang berkuasa), dan *Chance* (keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan).

Data tentang variabel *locus of control* diperoleh dengan menyebarkan alat ukur skala *IPC- locus of control* yang terdiri atas 24 butir pernyataan *favorable*, sehingga dalam penilaian skala *IPC* ini diberikan ke dalam nilai yang bersifat *favorable* saja. Interpretasi atas hasil pengukuran skala *IPC* ini adalah dengan cara memasukkan nilai indikator *internal* ke dalam skor internal sedangkan indikator *powerfull others* dan *chance* diberi skor ke arah eksternal. Berdasarkan ketiga indikator di atas, maka dibentuk kerangka skala dalam bentuk blue print sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

***Blue Print Skala IPC (Internal Powerfull -Others Chance)***

No.	Indikator	Nomor item	Jml item
		<i>Favorable</i>	
1.	<i>Internal</i>	1, 4, 5, 9, 18, 19, 21, 23	8
2.	<i>Powerfull – Others</i>	3, 8, 11, 13, 15, 17, 20, 22	8
3.	<i>Chance</i>	2, 6, 7, 10, 12, 14, 16, 24	8
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

Butir pernyataan dalam skala tersebut disusun dalam bentuk skala Likert yang menggunakan empat alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan, yang meliputi : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju

(TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah.<sup>9</sup>

**Tabel 3.7**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### **D. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>10</sup> Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila dapat mengungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala atau bagian gejala yang diukur .

Secara teknis, prosedur pengujian validitas skala dapat dihitung dengan formula Korelasi Product Moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *Product Moment*.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*..... Hal. 20

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 1997), Hal. 5

x = Nilai Variabel (x).

y = Nilai Variabel (y).

N = Jumlah Subyek.<sup>11</sup>

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11.5 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah apabila harga *Corrected Item Total Correlation* bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, dimana untuk menemukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan  $df = N-2$ .<sup>12</sup> Pada penelitian jumlah subyeknya (N) = 82, berarti  $82-2=80$  dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel = 0,220.

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan dari instrument penelitian. Pada skala *IPC (internal powerfull-others chance)*, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Agustomo dan Djatmiko menemukan korelasi tidak searah antara faktor I dan P serta I dan C. sedangkan Hendi dan Haryanto tidak menemukan korelasi antara I dan P serta I dan C. Temuan ini mengindikasikan validitas diskriminan. Antara faktor C dan P (keduanya eksternal), ditemukan korelasi positif yang mengindikasikan validitas konvergen.<sup>13</sup> Dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>11</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*Hal. 25

<sup>12</sup> Muhid, Abdul, *Modul Analisis Validitas Dan Reliabilitas Program SPSS For Windows*, (Surabaya, 2007), Hal. 4-5

<sup>13</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*Hal 153

**Tabel 3.8**  
**Koefisien Korelasi Antar Faktor Skala *IPC***

	<b>rIP</b>	<b>rIC</b>	<b>rCP</b>
Agustomo, 1983 N = 50	-0,497	-0,779	0,576
Hendi, 1985 N = 60	0,149	0,167	0,596
Djatkmo, 1985	-0,750	-0,502	0,281
Haryanto, 1986 N = 55	0,059	-0,164	0,224

Berdasarkan hasil uji validitas dari 30 item skala prokrastinasi akademik didapat 19 item yang valid dan 11 item yang gugur yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 7, 19, 20, 21, 22, 24 dan 28 item-item pada skala prokrastinasi akademik telah diujicobakan pada 82 subyek penelitian dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui item-item yang valid, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.9**  
**Daftar Item Skala Prokrastinasi Akademik Yang Valid**

No.	No Item	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
1.	Item 4	0,3357	0,220	Valid
2.	Item 5	0,2310	0,220	Valid
3.	Item 8	0,2707	0,220	Valid
4.	Item 9	0,4936	0,220	Valid
5.	Item 10	0,3810	0,220	Valid
6.	Item 11	0,3715	0,220	Valid
7.	Item 12	0,2235	0,220	Valid
8.	Item 13	0,4003	0,220	Valid
9.	Item 14	0,3471	0,220	Valid
10.	Item 15	0,4572	0,220	Valid

11.	Item 16	0,3435	0,220	Valid
12.	Item 17	0,4698	0,220	Valid
13.	Item 18	0,2787	0,220	Valid
14.	Item 23	0,3342	0,220	Valid
15.	Item 25	0,4180	0,220	Valid
16.	Item 26	0,3777	0,220	Valid
17.	Item 27	0,2852	0,220	Valid
18.	Item 29	0,3292	0,220	Valid
19.	Item 30	0,2689	0,220	Valid

### E. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti keterpercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.<sup>14</sup>

Reliabilitas merupakan indeks yang memenuhi sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sedangkan pengukurannya dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 11.5 *for windows*.

Rumusan Koefisien *Alpha* :

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = varian skor belahan 1 dan 2

$S_x^2$  = varian skor skala

---

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas...* Hal. 5

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur terhadap instrument. Pada skala *IPC* berdasarkan penelitian terdahulu, dengan pendekatan reliabilitas Anava Hyot Agustomo memperoleh koefisien reliabilitas  $r_{xx'} = 0,750$ , Hendi memperoleh  $r_{xx'} = 0,734$ , Haryanto melaporkan  $r_{xx'} = 0,749$ , Persitarini menemukan  $r_{xx'} = 0,556$  untuk faktor internal dan  $0,766$  untuk faktor eksternal.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh harga  $r$  alpha untuk skala prokrastinasi akademik sebesar  $0,346$ . Karena nilai  $r$  alpha dari kedua skala tersebut bertanda positif dan lebih besar dari  $r$  tabel  $0,220$  maka berarti kedua alat ukur tersebut dapat dinyatakan *reliable*.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan analisis data terjadi proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga memudahkan dalam pemecahan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Uji-t Dua Sampel Berpasangan (*paired-samples T test*). Analisis uji t ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu group sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel pada setiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol.<sup>15</sup> Prosedur uji-t untuk sampel berpasangan juga digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada selisih antara dua variabel. Data dapat berasal dua ukuran dari subyek yang sama atau

---

<sup>15</sup>Abdul Muhid, *Modul Analisis Data Statistic*, (Surabaya, 2007), Hal 28



satu ukuran dari pasangan subyek. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik ditinjau dari *locus of control* pada siswa SMA Bina Taruna Surabaya.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut<sup>16</sup> :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Rata-Rata Sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-Rata Sampel 2

$S_1$  = Simpang Baku Sampel 1

$S_2$  = Simpang Baku Sampel 2

$S_1^2$  = Varian Sampel 1

$S_2^2$  = Varian Sampel 1

$r$  = Korelasi antar Dua Sampel

Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain:

**a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik

---

<sup>16</sup> Abdul, Muhid, *Modul Analisis Data Statistik Parametric Dan Non-Parametric*, (Surabaya, 2008), Hal 26

Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi  $>0,05$  maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi  $<0,05$  maka dikatakan distribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas sebaran kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa yang berorientasi *internal locus of control* dengan teknik Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai statistik sebesar 0,099 dengan signifikansi  $0,200 > 0,05$  dan pada teknik Shapiro-Wilk diperoleh nilai statistik sebesar 0,952 dengan signifikansi  $0,077 > 0,05$  maka bisa dikatakan distribusi adalah normal.

Hasil uji normalitas sebaran kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa yang berorientasi *external locus of control* dengan teknik Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai statistik sebesar 0,130 dengan signifikansi  $0,086 > 0,05$  dan pada teknik Shapiro-Wilk diperoleh nilai statistik sebesar 0,967 dengan signifikansi  $0,298 > 0,05$  maka bisa dikatakan termasuk kategori normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas variansi digunakan untuk membuktikan bahwa variansi tiap-tiap kelompok akan dianalisa yang memiliki kesamaan dari segi statistik. Dikatakan variansinya homogen jika taraf signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  dan sebaliknya jika taraf signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  berarti variansinya heterogen/berbeda.

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai *Levence Statistic* pada *Based on Mean* 3.719 dengan taraf signifikansi 0,057. karena signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varian sama atau homogen.